

**HOSTREN  
HOSPITAL GOES TO PESANTREN**

**RSUD GENTENG  
BANYUWANGI**



**PERSI AWARD**

**2023**

**Kategori CSR**

***(Corporate Social Responsibility)***

## HOSTREN

### *“HOSpital goes to pesanTREN”*

#### A. RINGKASAN

Hostren merupakan inovasi terbaru yang dimiliki oleh RSUD Genteng yang berorientasi pada kegiatan sosial sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat di sekitar RSUD Genteng dan berfokus pada pesantren sebagai pusat pendidikan akademik dan keagamaan.

Kegiatan ini dilatarbelakangi dari rendahnya tingkat pengetahuan santri terhadap pentingnya arti kesehatan. Inovasi “HOSTREN” memberikan solusi dengan mendekatkan akses santri dan pondok pesantren dengan tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan dari RSUD Genteng dapat memberikan sosialisasi berupa edukasi dan demonstrasi mengenai kesehatan secara menyeluruh sesuai kebutuhan santri.

Inovasi hostren berdampak positif pada peningkatan status kesehatan santri dilingkungan pesantren, sehingga dapat terwujud “Santri Sehat, Banyuwangi Hebat, Rsud Genteng Tempat Berobat”.

#### B. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan faktor penentu utama seseorang dalam kehidupan, didalam badan yang sehat memiliki kontribusi yang signifikan untuk memperoleh jiwa yang sehat. Sebagaimana kutipan “Mens Sana in Corpore Sano” yang berarti di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Sehat yang dimaksudkan tidak hanya sehat secara fisik namun juga psikis mental dan spiritual.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan islam yang memiliki peran penting dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berilmu dan berakhlak mulia. Untuk mewujudkannya diperlukan santri yang berbadan sehat, akan tetapi pesantren menghadapi beberapa kendala salah satunya adalah kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dikalangan santri. Hal ini di dukung oleh data profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2020 menunjukkan bahwa masih banyak santri yang belum menerapkan PHBS dengan baik dan berdasarkan data Kementerian Kesehatan akses kesehatan di pesantren masih sangat terbatas hanya 10,2% pesantren yang memiliki fasilitas kesehatan dan 6,8% pesantren yang memiliki tenaga kesehatan, hal ini dapat berdampak negatif terhadap kesehatan.

PHBS yang rendah akan meningkatkan risiko mudah terserang penyakit dan mengalami kecelakaan. Kondisi ini dapat mengganggu proses belajar mengajar di pesantren dan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di pesantren. Citra pesantren saat ini telah bergeser, dari yang sebelumnya terkesan kuno menjadi lebih modern. Perubahan ini juga berpengaruh terhadap pola pembelajaran yang tidak hanya fokus pada materi keilmuan dan akhlak, namun juga pada kesehatan lingkungan pondok pesantren.

Dari permasalahan diatas dipandang perlu bagi institusi kesehatan khususnya RSUD Genteng Banyuwangi untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan PHBS dilingkungan pesantren dan bekerjasama lintas sektoral sebagai bentuk kepedulian sosial kepada masyarakat dengan

membentuk Inovasi HOSTREN (*Hospital Goes to Pesantren*) yaitu dengan melakukan sosialisasi kesehatan di lingkungan pesantren secara berkala demi terwujudnya generasi sehat dan berakhlak mulia.

### C. TUJUAN HOSTREN

Melalui inovasi HOSTREN "*Hospital Goes to Pesantren*" RSUD Genteng diharapkan akan tercapai tujuan sebagai berikut :

#### 1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan derajat kesehatan fisik, psikis, mental dan spiritual santri di lingkungan pesantren yang ada di wilayah sekitar RSUD Genteng Banyuwangi

#### 2. Tujuan Khusus

##### a. Bagi Santri

- 1) Meningkatkan pengetahuan santri tentang PHBS, Kesehatan Reproduksi, Dagusibu (dapat, gunakan, simpan, buang) Obat, Dan Pencegahan Penyakit Menular.
- 2) Meningkatkan kesadaran santri tentang pentingnya kesehatan. Santri akan memahami bahwa kesehatan merupakan hal yang penting untuk hidup yang berkualitas.
- 3) Meningkatkan keterampilan santri dalam menerapkan PHBS. Santri akan terampil dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

- 4) Meningkatkan pola gizi sehat dan seimbang. Santri akan terbiasa mengkonsumsi makanan sehat bergizi seimbang, sehingga akan terhindar dari penyakit.
- 5) Meningkatkan konsentrasi belajar santri dalam menuntut ilmu akademis dan ilmu agama.
- 6) Meningkatkan kapasitas santri dalam penanganan awal apabila terjadi cedera secara cepat dan tepat.

b. Bagi Pengelola Pesantren

- 1) Meningkatkan produktivitas pesantren. Santri yang sehat karena mendapatkan menu makanan yang bergizi sehat seimbang akan memperlancar kegiatan pesantren dengan ide-ide cemerlang yang dimiliki oleh para santri.
- 2) Meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran dengan terciptanya lingkungan pesantren yang bersih rapi, nyaman dan sehat.
- 3) Meningkatkan citra dan kredibilitas pesantren. Pesantren yang memiliki fasilitas kesehatan yang memadai akan melahirkan santri yang sehat dan akan dipandang sebagai pesantren yang berkualitas oleh masyarakat yang berdampak pada peningkatan jumlah santri.

c. Bagi Rumah Sakit

- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Santri yang sehat akan berkontribusi dalam mempromosikan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

- 2) Meningkatkan citra dan kredibilitas rumah sakit. Hubungan antara pengasuh pondok pesantren dan rumah sakit menjadi lebih harmonis.
- 3) Meningkatkan jumlah kunjungan pasien, ketika ada santri yang sakit dan hendak berobat maka akan memilih ke RSUD Genteng karena sudah dikenal dilingkungan pesantren.

#### D. LANGKAH - LANGKAH HOSTREN

##### 1. Rapat manajemen

Rapat yang dilakukan oleh manajemen dengan tujuan untuk berpartisipasi/melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan kepedulian kepada masyarakat dalam hal ini berfokus pada pesantren mengingat tingginya kunjungan santri yang berobat di RSUD Genteng Banyuwangi.

##### 2. Pembentukan Tim Hostren

Tim hostren terdiri dari 5 orang anggota yang dibuktikan dengan Surat Keputusan (SK) Direktur Rumah Sakit. Tim hostren dalam pelaksanaannya bekerjasama dengan bidang terkait.

##### 3. *Brainstorming* Tim Hostren

Untuk membahas kegiatan yang akan dilakukan meliputi identifikasi pesantren dan permasalahan kesehatan yang sering terjadi, penentuan materi sosialisasi, pembuatan kuesioner, penentuan *time schedule*.

##### 4. *Launching* Inovasi Hostren

Kegiatan hostren ini diresmikan sesuai SK direktur RSUD Genteng pada tanggal 1 Agustus 2023 dan launching pada saat pelaksanaan apel pagi dan dimuat di media cetak maupun media elektronik serta akun media sosial RSUD Genteng.

## 5. Koordinasi lintas sektoral

Mengundang kepala Kantor Urusan Agama serta 14 pengasuh pesantren di lingkungan sekitar RSUD Genteng yang membahas tentang kegiatan hostren yang akan dilaksanakan serta melakukan perjanjian kerja sama.

## 6. Implementasi

### a. Waktu pelaksanaan

Kegiatan hostren dilakukan pada hari rabu di minggu kedua dan keempat setiap bulannya.

### b. Nama pesantren

- 1) PP Tahfizh Al-Mubarak
- 2) PP Raudlatul Thalabah
- 3) PP Tamrinatul Wildan
- 4) PP Al-Huda
- 5) PP Ibrahimy
- 6) PP Bustanul Makmur 1
- 7) PP Bustanul Makmur 2
- 8) PP Fizhilalil Qur'an
- 9) PP Mabadi'ul Ihsan
- 10) PP Bustanul Falah

- 11) PP Ar- Ridwan
- 12) PP Al Qodiri
- 13) PP Annidhomiyah
- 14) PP As-Syafiiyah

c. Petugas

Tim hostren beserta narasumber yang kompeten (dokter spesialis, dokter umum, ahli gizi, bidan, farmasi, dan perawat)

d. Materi

- 1) PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat)
- 2) Reproduksi pada remaja
- 3) Gizi seimbang
- 4) BHD (Bantuan Hidup Dasar)
- 5) Penatalaksanaan awal pada trauma
- 6) Dagusibu (dapat, gunakan, simpan, buang) Obat
- 7) Pencegahan penyakit menular.

## 7. Monitoring Dan Evaluasi Hostren

Dilakukan setiap akhir semester meliputi respon dari para santri dan pengasuh pesantren, evaluasi petugas dan materi, serta kasus penyakit menular yang berasal dari pesantren menurun sebagai bukti santri semakin sadar akan pentingnya kesehatan.

## E. HASIL KEGIATAN HOSTREN



Hostren memberikan dampak positif bagi santri di lingkungan pesantren yang ada di sekitar RSUD Genteng, sebagai berikut :

1. PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat)

Sebelum dilakukan sosialisai terdapat 17 % santri yang mengerti tentang PHBS, setelah dilakukan sosialisai terdapat 98 % santri yang paham tentang PHBS.

2. Reproduksi Pada Remaja

Sebelum dilakukan sosialisai terdapat 36 % santri yang mengerti tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), setelah dilakukan sosialisai terdapat 87 % santri yang paham tentang Kespro.

3. Gizi Seimbang

Sebelum dilakukan sosialisai terdapat 11 % santri yang mengerti tentang Gizi seimbang, setelah dilakukan sosialisai terdapat 83% santri yang paham tentang Gizi seimbang.

4. BHD (bantuan hidup dasar)

Sebelum dilakukan sosialisai terdapat 8 % santri yang mengerti tentang BHD dilakukan sosialisai terdapat 93 % santri yang paham tentang BHD.

5. Penatalaksanaan awal trauma

Sebelum dilakukan sosialisai terdapat 8 % santri yang mengerti tentang penatalaksanaan trauma dilakukan sosialisai terdapat 96 % santri yang paham tentang penatalaksanaan trauma.

6. Dagusibu (dapatkan, gunakan, simpan, dan buang) Obat

Sebelum dilakukan sosialisasi terdapat 12 % santri yang mengerti tentang Dagusibu dilakukan sosialisasi terdapat 94 % santri yang paham tentang Dagusibu.

#### 7. Penyakit menular

Sebelum dilakukan sosialisasi terdapat 18 % santri yang mengerti tentang penyakit menular dilakukan sosialisasi terdapat 94 % santri yang paham tentang penyakit menular.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan HOSTREN berdampak pada peningkatan pemahaman santri terhadap kesehatan dan diharapkan bisa meningkatkan status kesehatan santri dilingkungan pesantren, sehingga didapat “Santri Sehat, Banyuwangi Hebat, RSUD Genteng Tempat Berobat”.

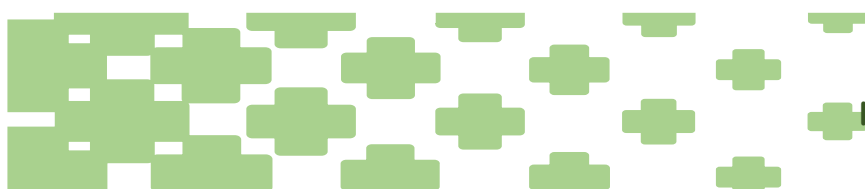
**LAMPIRAN**



**LAUNCHING KEGIATAN HOSTREN**



**LAUNCHING DI RADAR BANYUWANGI**





**LAUNCHING DI MEDIA SOSIAL**



**KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR**





**SOSIALISASI KESEHATAN DI PESANTREN**



**SOSIALISASI KESEHATAN DI PESANTREN**



**PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR**

**HOSTREN**  
HOSPITAL GOES TO PESANTREN  
RSUD GENTENG

**KUESIONER PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI PESANTREN**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan Anda. Jawablah dengan memberi **tanda centang (✓)** pada kolom yang sesuai dengan jawaban Anda.

Pilihan jawaban :

STS	: Sangat Tidak Setuju	S	: Setuju
TS	: Tidak Setuju	SS	: Sangat Setuju
R	: Raguragu		

NO.	PERTANYAAN	STS	TS	R	S	SS
1.	Saya mengetahui tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).					
2.	Saya mengetahui tentang poin-poin yang terkandung dalam PHBS di pesantren.					
3.	Saya mengetahui cara dan langkah mencuci tangan yang baik dan benar.					
4.	Saya sudah bisa menerapkan cara mencuci tangan yang baik dan benar.					
5.	santri sudah mengetahui tentang cara dan langkah mencuci tangan yang baik dan benar.					
6.	fasilitas untuk mencuci tangan (wastafel) di pesantren sudah mendukung penerapan cuci tangan yang baik dan benar.					
7.	Saya mengetahui kriteria kamar mandi yang sehat.					
8.	Saya sudah ikut membantu menjaga kebersihan kamar mandi pesantren.					

HOSTREN RSUD GENTENG 2023 | 10

**KUESIONER**

**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG**  
JALAN HASANUDDIN NO. 18 GENTENG - BANYUWANGI  
Phone : (0333) 845839 Fax : (0333) 846917  
E-mail : rsudgenteng@banyuwangiprov.go.id

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG**  
NOMOR : 445/077/428/402/2023

**TENTANG**  
**INOVASI DALAM PERSI AWARD**  
**RSUD GENTENG BANYUWANGI**

**DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG**

**Menimbang** :

- bahwa inovasi adalah penelitian, pengembangan yang dilakukan dengan tujuan melakukan penerapan prinsip nilai dan konteks ilmu/cara baru untuk menerapkan ilmu tersebut dan teknologi ke dalam suatu produk/teknik;
- bahwa kegiatan pelayanan di bidang Kesehatan merupakan upaya dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan mandiri;
- bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, dan untuk melaksanakan inovasi kesehatan, Maka perlu adanya Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Genteng.

**Mengingat** :

- Undang-Undang no 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan;
- Undang-Undang no 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
- Peraturan Menteri RB RI no 30 tahun 2014 tentang Pedoman Inovasi Pelayanan Publik, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia;
- Peraturan Menteri RB RI no 05 tahun 2019 tentang Kompetensi Inovasi Pelayanan Publik Di Lingkungan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah/Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah

**MEMUTUSKAN**  
**KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG TENTANG INOVASI DALAM PERSI AWARD**


**Menetapkan**

**KESATU** : Menetapkan risalah inovasi sebagaimana terlampir dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Genteng ini untuk mengikuti PERSI AWARD 2023

**KEDUA** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan dan perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Genteng  
Tanggal : 02 Oktober 2023

**DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG**  
KABUPATEN BANYUWANGI




**Dr. H. SITIASYAH ANGGRAENI, MARS, FISIAW**  
Pembina Tk 1  
NIP.19710505 200212 2 004

LAMPIRAN  
SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR RSUD GENTENG  
NOMOR : 445/077/428/402/2023  
TANGGAL : 2 Oktober 2023

RISALAH INOVASI YANG MENGIKUTI PERSI AWARD  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG  
KABUPATEN BANYUWANGI

NO	NAMA	KETERANGAN
1	HOSTREN	Hospital Goes To Pesantren
2	BENEFIT RSUD GENTENG	Barcode layanan Kesehatan Informasi Terpadu RSUD Genteng
3	SPEED	Stretcher PasaEn Elektrik rsud genteng
4	KARTINI	KIAI RSUD GenTeng peduli wanita

**DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG**  
KABUPATEN BANYUWANGI



**Dr. H. SITIASYAH ANGGRAENI, MARS, FISIAW**  
Pembina Tk 1  
NIP.19710505 200212 2 004

## SK PENGESAHAN HOSTREN DALAM PERSI AWARD



**MOBIL HOSTREN**